

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru berperan penting dalam kemajuan sekolah terutama bagi para peserta didik. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didiknya. Guru berprestasi adalah guru yang memiliki kemampuan melaksanakan tugas, keberhasilan dalam melaksanakan tugas, memiliki kepribadian yang sesuai dengan profesi guru dan memiliki wawasan kependidikan, sehingga secara nyata mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran atau bimbingan melebihi yang dicapai oleh guru lain sehingga dapat dijadikan panutan oleh siswa, rekan sejawat, maupun masyarakat sekitarnya. pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk menyadarkan guru, terutama bagi guru-guru yang berprestasi. Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 36 ayat (1) mengamanatkan bahwa “Guru berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan” (UUD Pendidikan Tahun 2005).

SMPN 2 Kota Kupang memiliki guru yang aktif dalam proses belajar-mengajar di sekolah terdiri dari 94 orang guru : 71 guru PNS dan 23 guru honor. Tingkat pendidikan guru di SMPN 2 Kota Kupang terdiri dari: S2: 3 orang, S1:89 orang dan D1:2 orang. Guru yang menjadi wali kelas ada 42 orang. Guru yang pernah mengikuti guru berprestasi dari SMPN 2 Kota kupang ada 2 orang. Pemilihan guru berprestasi dilakukan setiap tahun dengan tujuan guru agar selalu semangat dalam meningkatkan dedikasi dan kinerja di sekolah dari tahun ke tahun. Pemilihan berjenjang dari tingkat kota, provinsi dan nasional.

Kendala dalam proses penentuan pemilihan guru berprestasi yaitu pada saat ini tidak ada pemilihan guru berprestasi pada SMPN 2 Kota Kupang, guru yang mengikuti pemilihan guru berprestasi berdasarkan keinginan dari guru tersebut, informasi mengenai kriteria guru terbatas, tidak semua guru yang mengetahui mengenai pemilihan guru berprestasi meliputi kriteria dan proses penentuan guru berprestasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat menentukan guru berprestasi pada SMPN 2 Kota Kupang, sehingga mempermudah dan mempercepat sekolah untuk menentukan guru berprestasi dan memiliki hasil yang objektif. Maka pada penelitian ini akan dibuat suatu aplikasi yang berjudul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU BERPRESTASI MENGGUNAKAN METODE SAW(STUDI KASUS PADA SMPN 2 KOTA KUPANG)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belum ada proses pemilihan guru berprestasi pada SMP N 2 Kota Kupang.
2. Guru yang mengikuti pemilihan guru berprestasi berdasarkan keinginan sendiri.
3. Informasi mengenai pemilihan guru berprestasi yang terbatas.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria dalam guru berprestasi yang digunakan berdasarkan kriteria dari peraturan kementerian pendidikan.
2. Sistem yang dibangun adalah berbasis web dengan memanfaatkan cara kerja sistem pendukung keputusan metode SAW.
3. Hasil dari sistem ini adalah peringkat guru berprestasi.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah merekayasa Sistem Pedukung Keputusan pemilihan guru berprestasi pada SMPN 2 KOTA KUPANG menggunakan metode SAW untuk mempermudah dan mempercepat dalam menentukan guru berprestasi serta memiliki hasil yang objektif.

1.4.2 Manfaat

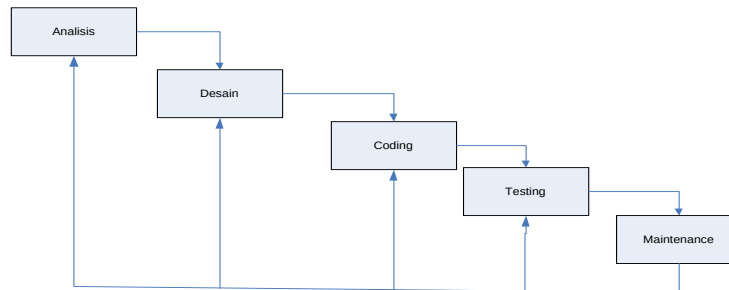
Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah : mempermudah dan mempercepat dalam menentukan guru berprestasi yang memiliki penilaian objektif.
2. Bagi guru : semangat dalam meningkatkan dedikasi dan kinerja di sekolah.

1.5 Metodologi Penelitian

Menurut Pressman (2010), model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Nama model ini sebenarnya adalah

“Linear Sequential Model”. Model ini sering disebut dengan “*classic life cycle*” atau model *waterfall* .



Gambar 1.1 Model Waterfall

1.5.1 Tahap Analisis

Tahap ini merupakan tahap inisialisasi pendefinisian masalah untuk menyelesaikan permasalahan melalui pengumpulan data soal test. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi dimaksudkan untuk mengetahui lebih bagaimana sistem yang sedang berjalan dalam pemilihan guru berprestasi pada SMPN 2 Kota Kupang.

b. Metode Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada guru yang pernah mengikuti pemilihan guru berprestasi.

c. Metode Studi Pustaka

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.2 Tahap Desain

Merupakan tahap perancangan terhadap hasil yang didapat dari tahap analisis yang meliputi perancangan basis data, perancangan masukan dan keluaran serta perancangan *interface*.

1.5.3 Tahap Implementasi

Coding merupakan proses desain yang biasa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh seorang *programmer* yang akan menerjemahkan transaksi yang akan diminta oleh *user*, dengan kata lain penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat. Program bantu dalam sistem ini akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan memakai DBMS *MySQL*.

1.5.4 Tahap Pengujian

Tujuan dari tahap ini adalah menemukan kesalahan-kesalahan pada sistem dan kemudian memperbaiki. Dalam proses analisis hasil pengolahan data digunakan metode pengujian *black-box*.

1.5.5 Tahap Pemeliharaan

Proses pemeliharaan pada *software* diperlukan, termasuk di dalamnya adalah diperlukan ketika adanya perubahan atau pergantian pada sistem operasi, atau perangkat lainnya pengembangan, karena *software* yang dibuat tidak selamanya

seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada kesalahan yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada *software*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar teori atau landasan teori yang sesuai dengan objek yang diteliti, dan juga sebagai dasar pembahasan definisi-definisi yang berkaitan langsung dalam penulisan skripsi ini.

Bab III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisa usulan sistem yang baru, rancangan *input*, rancangan proses, rancangan *output*.

Bab IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi tentang: pembuatan program dan implementasi program.

Bab V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini membahas mengenai pengujian untuk mengevaluasi perangkat lunak yang dibangun sebelum diserahkan kepada *costumer* atau

pemakai.

Bab VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan berguna dalam penerapan sistem yang dihasilkan.